

## RINGKASAN

**Respon Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Krisan (*Chrysanthemum morifolium*) Pot terhadap Pemberian Beberapa Macam Zat Pengatur Tumbuh dengan Konsentrasi yang Berbeda**, Anastasya Putri Permai Sella, NIM A31200604, Tahun 2022, 80 hlmn, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. M. Zayin Sukri, MP (Pembimbing).

Tanaman krisan dikenal juga dengan bunga seruni atau bunga emas ini merupakan tanaman hias bunga yang bernilai ekonomis tinggi dan disukai oleh banyak orang. Kebutuhan akan tanaman krisan di Indonesia cukup tinggi. Tidak hanya untuk kebutuhan dalam negeri, tanaman krisan juga banyak di ekspor ke negara lainnya. Dalam memenuhi permintaan tanaman krisan di Indonesia, salah satu permasalahan yang dialami petani adalah kurangnya ketersediaan bibit bermutu tinggi. Maka dari itu untuk memacu pertumbuhan dan tetap menjaga mutu tanaman maka diperlukan zat perangsang atau zat pengatur tumbuh (ZPT) dengan pengaturan konsentrasi yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian beberapa macam ZPT dan konsentrasi yang berbeda untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli – Oktober 2022 di di Greenhouse Rembangan, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial yang terdiri dari dua faktor. Faktor Pertama adalah ZPT dengan 3 taraf yaitu Z1 (NAA), Z2 (IAA), dan Z3 (GA<sub>3</sub>). Faktor kedua adalah konsentrasi yang terdiri dari 3 taraf yaitu K0 (0 ppm), K1 (100 ppm), dan K2 (200 ppm).

Data yang diperoleh dan dianalisis menggunakan sidik ragam (Anova) menunjukkan bahwa pemberian ZPT memberikan pengaruh berbeda sangat nyata terhadap tinggi tanaman pada 2 - 12 MST, diameter batang pada 2 - 12 MST, dan lebar tajuk pada 2 - 12 MST namun tidak berbeda nyata terhadap jumlah cabang, diameter bunga, dan jumlah knop dan jumlah bunga. Pemberian beberapa

konsentrasi memberikan pengaruh berbeda sangat nyata terhadap tinggi tanaman pada 2 - 12 MST, diameter batang pada 2 - 12 MST, dan lebar tajuk pada 2 - 12 MST, jumlah bunga per tanaman dan jumlah bunga per pot, namun berbeda tidak nyata terhadap jumlah knop, jumlah cabang, dan diameter bunga. Terdapat interaksi antara pemberian ZPT dan konsentrasinya terhadap tinggi tanaman pada 2 - 12 MST, diameter batang pada 2 - 12 MST, dan lebar tajuk pada 2 - 12 MST.